

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian data dan analisis dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Peran kiai dalam pengembangan kurikulum pesantren di pondok pesantren Darut Tauhid Karangbong Pajarakan Probolinggo dapat dilihat dalam empat aspek, yaitu:

- a. Tujuan Pendidikan

Kiai dalam menetapkan tujuan pendidikan pesantren berdasarkan pada visi dan misi pesantren serta fenomena kemasyarakatan yang ditangkap dan diterjemahkan sebagai tuntutan kepada pesantren untuk terus-menerus mempertahankan nilai-nilai mulia keagamaan sekaligus membentuk generasi yang berkepribadian mandiri yang tidak hanya memiliki keunggulan akhlak, dan kemantapan aqidah tetapi juga keluasan ilmu dan keterampilan sehingga menjadi pribadi yang berguna bagi agama, masyarakat dan negara

- b. Materi Kurikulum

Kiai dalam menentukan materi kitab yang akan diajarkan kepada para santri berupaya melibatkan peranserta pihak-pihak yang dianggap memiliki kemampuan di bidang pengajaran kitab-kitab di pesantren, seperti Dewan Pengurus Pesantren (yayasan) dan keluarga melalui forum musyawarah bersama. Selanjutnya kiai berupaya

mengembangkan materi kurikulum dengan memberikan pembinaan mental dan sikap para santri untuk hidup mandiri, meningkatkan keterampilan dan berjiwa *enterpreneurship* sehingga para santri setelah lulus dari pondok pesantren memiliki *skill* yang dapat dikembangkan sebagai bekal hidupnya.

c. Pelaksanaan Kurikulum Pesantren

Dalam pelaksanaan kurikulum Pondok Pesantren Darut Tauhid kiai dengan dibantu segenap pengurus yayasan melakukannya melalui pendidikan dan pembinaan yang intergratif antara pendidikan di asrama dan lembaga pendidikan formal. Sedangkan cara pengajaran yang secara umum dipergunakan di dunia pesantren yaitu *sorogan*, *bandongan*, musyawarah, hafalan/tahfidz dan demonstrasi/praktek ibadah.

d. Penilaian/Evaluasi

Sistem evaluasi kurikulum pesantren yang digunakan di pesantren Darut Tauhid secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu :

- 1) Evaluasi Tertulis
- 2) Evaluasi Tak Tertulis

2. Pelaksanaan kurikulum pondok pesantren Darut Tauhid Karangbong Pajarakan Probolinggo

Dalam pelaksanaan kurikulum Pondok Pesantren Darut Tauhid kiai dengan dibantu segenap pengurus yayasan melakukannya melalui pendidikan dan pembinaan yang intergratif antara pendidikan di asrama dan lembaga pendidikan formal. Sedangkan cara pengajaran yang secara

umum dipergunakan di dunia pesantren yaitu *sorogan*, *bandongan*, musyawarah, hafalan/tahfidz dan demonstrasi/praktek ibadah.

### 3. Kendala dan Solusi penerapan Kurikulum Pesantren Darut Tauhid Karangbong Pajajaran Probolinggo

Kendala dan solusi penerapan kurikulum pesantren di Pondok Darut Tauhid adalah: Faktor tenaga pengajar, faktor santri yang memiliki tingkat intelektualitas yang berbeda beda dan faktor wali santri yang kurang ikut membantu mengawasi perkembangan anaknya sehingga lembaga cukup kualahan dalam mengatasi kenakalan para santri jadi perlu adanya korelasi antara pihak pondok dan wali santri untuk saling membantu dalam menjaga anak didik. Dan juga Faktor lingkungan juga dapat menjadi kendala apabila masyarakat sekitar tidak turut mendukung.

## B. Saran

### 1. Kepada Kiai dan Segenap Pengurus Pesantren

- a. Dalam mengembangkan kurikulum pesantren harus selalu memperhatikan tuntutan dan kebutuhan masyarakat sebagai *stakeholder* dan *user* pendidikan pesantren agar pendidikan pesantren selalu berkembang dinamis.
- b. Dalam mengembangkan kurikulum disamping tetap mempertahankan keaslian tradisi pesantren, juga diarahkan pada pembinaan *life skill* bagi para santri sebagai bekal hidup di masyarakat.
- c. Menjaga kerjasama dan hubungan kemitraan dengan pengurus yayasan, para asatidz dan wali santri serta pihak-pihak terkait untuk

pengembangan kurikulum pesantren yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

## **2. Kepada Asatidz/Dewan Guru**

- a. Selalu menggunakan metode yang bervariasi dalam menyampaikan materi pelajaran agar aktifitas KBM berlangsung lebih aktif, kreatif dan menyenangkan.
- b. Selalu menambah wawasan dan dan memperkaya informasi agar selalu bisa mengikuti perkembangan.

## **3. Kepada Para Santri**

- a. Meningkatkan partisipasi dalam semua kegiatan yang diprogramkan pesantren
- b. Meningkatkan penggunaan waktu seefektif mungkin selama menjalani pendidikan dan belajar lebih giat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan.
- c. Menjaga dan meningkatkan rasa saling menghargai serta menghormati antar sesama santri, pengasuh, pengurus dan asatidz

